

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif pendekatan desain penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan data berupa uraian penjelasan mengenai masalah yang diteliti, memberikan gambaran fakta yang ada pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan adalah postpositivisme, untuk meneliti kondisi sasaran alamiah, seperti eksperimen, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi (gabungan) berbagai teknik seperti wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, dokumen, dan angket peserta didik. Analisis data bersifat penjelasan atau kualitatif deskriptif, dengan penekanan pada makna daripada generalisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengertian, motif, serta petunjuk pembuatan yang terdapat pada batik jumputan dan menghubungkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran seni budaya bagi peserta didik sekolah dasar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data melibatkan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Analisis data yang dilakukan melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (verification). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan pribadi atau kelompok. Dalam pendekatan deskriptif, peneliti menyajikan informasi tentang perilaku yang diteliti tanpa menghubungkannya dengan variabel lain atau melakukan pengujian hipotesis, sebagaimana penelitian deskripsi hanya berfokus pada mendeskripsikan fakta tanpa mencari hubungan dampak atau menyimpulkan secara umum.

3.2 Sumber Data

Jenis penelitian ini, akan digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan

untuk mendukung dan memperkuat data primer, serta dapat digunakan sebagai pembanding (Martono, 2010, hlm 127).

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi peneliti terhadap peserta didik kelas V SDN 2 Gesik Cirebon, sementara untuk sumber data sekunder penelitian ini yaitu hasil wawancara bersama guru wali kelas V SDN 2 Gesik mengenai kondisi nilai karakter dan sosial peserta didik di kelas, informan pada penelitian ini merupakan guru kelas V yaitu Ibu Susiana, S.Pd dan ada beberapa peserta didik kelas V yaitu: Mila Syabila, Muh. Gillang R, Nurul, dan Repan Handika.

3.3 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.3.1 Partisipan/Subjek Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan partisipan yaitu peserta didik kelas V SDN 2 Gesik Cirebon yang dimana peserta didik kelas V menjadi subjek utama untuk dianalisis oleh peneliti dalam mengetahui mengenai nilai karakter kreativitas dan cinta tanah air melalui program praktik membuat batik jumputan.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang dilaksanakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam melakukan penelitian ini yang akan dilakukan di SDN 2 Gesik yang berada di wilayah kabupaten Cirebon. Penelitian yang telah dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Juni 2023 yang meliputi kegiatan persiapan sampai dengan selesai.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Orientasi

Orientasi ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mencari dan mendapatkan permasalahan yang ada dilapangan tentang program praktik membuat batik jumputan yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti menghimpun referensi konsep-konsep dan teori secara mendalam yang berasal dari buku dan jurnal yang menjadi kontradiksi terhadap penemuan dan pengamatan yang didapatkan. Pada tahap selanjutnya kemudian peneliti memiliki objek penelitian, penelitian mengenai praktik membuat batik jumputan yaitu

peserta didik SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon. Program Praktik Membuat Batik dipilih sebagai Kearifan Lokal untuk dapat mengetahui pengembangan kreatif dan cinta tanah air yang akan digunakan sebagai penelitian dengan judul “Pengembangan Karakter Kreatif dan Cinta Tanah Air Melalui Program Praktik Membuat Batik kelas V Di SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon”.

3.4.2 Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian ini, yang pertamakali dilakukan seorang peneliti yaitu peneliti mengembangkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar wawancara, yang kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk di uji coba kepada narasumber serta terdapat angket untuk peserta didik.

Tahap kedua dalam tahap perencanaan yaitu melakukan perizinan, pada tahap perizinan ini peneliti melakukan perizinan dengan Lembaga yang terkait. Dalam hal ini pihak Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya memberikan rekomendasi izin penelitian untuk diberikan kepada SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon, kemudian peneliti melakukan perizinan kembali kepada Kepala Sekolah SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon.

3.4.3 Pelaksanaan

1.) Mengumpulkan data

Pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan pengamatan (observasi) mengetahui bagaimana cara serta praktik membuat batik yang diketahui oleh peserta didik SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon dan nilai karakter yang terdapat dalam program membuat batik kemudian melakukan wawancara dengan menggunakan lembar wawancara yang berisi pertanyaan yang dijawab oleh Guru SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon dan peserta didik sebagai pelaku dalam praktik membuat batik.

2.) Pengolahan Data

Tahap ini dilaksanakan ketika telah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti melaksanakan pengolahan data dengan menguraikan hasil analisis yang diperoleh dari data.

3.) Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir dalam proses penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan melihat, mendengarkan dan mendata segala aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Misalnya melihat proses peserta didik membuat batik jumputan dengan seksama. Peneliti tidak hanya mengamati peserta didik membuat batik jumputan, akan tetapi peneliti juga ikut serta dalam mengarahkan dan membantu praktik membuat batik jumputan dengan peserta didik sehingga peneliti dapat memahami karakter dalam program praktik membatik, faktor atau hambatan yang terjadi ketika praktik membatik berlangsung, serta nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam praktik membatik. Observasi partisipasi ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data dengan keikutsertaan peneliti dengan tujuan mengumpulkan data yang dilakukan lebih rinci.

3.5.2 Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif, wawancara juga menjadi teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan peneliti ketika menggunakan metode kualitatif. Wawancara dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan berinteraksi langsung dengan informan, interaksi tersebut dilakukan secara langsung dan tidak langsung (Rachmawati, 2007). Wawancara dapat dikatakan efektif untuk mendapatkan informasi bentuk program praktik membatik dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam membatik tersebut. Wawancara memberikan kebebasan bagi peneliti untuk bertanya mengenai segala hal yang belum dipahami oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Informan yang diwawancarai untuk mencari data adalah Guru SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon dan peserta didik SDN 2 Gesik Kabupaten Cirebon untuk mengetahui ragam karya praktik membatik, nilai

karakter yang terkandung dalam membatik, serta nilai karakter yang paling banyak menonjol dalam praktik membatik.

3.5.3 Angket (Kuesioner)

Kuisisioner menjadi salah satu sebagai alat pengumpulan data yang paling banyak digunakan untuk penelitian pengembangan, kuisisioner ini dapat dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai sikap, opini, harapan, dan keinginan responden (Pujihastuti, 2010). Pada penelitian ini skala yang digunakan peneliti dalam menghitung hasil respon dari responden yaitu menggunakan skala likert, alasan dipilihnya skala likert dalam penelitian ini sebab skala likert dianggap sebagai skala yang paling relevan untuk menghitung penelitian hasil pengembangan. Angket tersebut diberikan dan diisi oleh peserta didik untuk mengetahui respon kepraktisan atas pengembangan karakter melalui program praktik membatik jumputan.

3.5.4 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan anotasi atau catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan, yang membuat data menjadi detail dan lengkap serta valid berdasarkan perkiraan. Selain itu studi dokumentasi juga didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari dokumen, catatan, file, foto, dan segala hal yang telah didokumentasikan (Djaelani, 2013)

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh mengenai analisis pengembangan nilai-nilai karakter cinta tanah air dan kreativitas peserta didik melalui kearifan lokal pada pelaksanaan kegiatan praktik membuat batik di SDN 2 Gesik Cirebon. Instrumen penelitian ini adalah data bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti pada kegiatan pengumpulan data supaya proses kegiatan tersebut menjadi mudah Arikunto, (2005). Dalam instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Maka berikut

di bawah ini peneliti akan berbagai instrumen penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

3.6.1 Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan agar dapat melihat proses serta dampak yang terjadi dalam analisis kegiatan untuk meningkatkan karakter peserta didik yang diperlukan untuk menyusun dalam langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan sehingga menjadi lebih efektif dan dengan memperhatikan beberapa aspek dalam observasi sebagai bahan pengamatan.

Tabel 3. 1
Pedoman Observasi

Jenis	Observasi	Aspek	Indikator
Observasi	Peserta didik kelas V SDN 2 Gesik	Nilai Karakter	a. Mengetahui proses persiapan membuat di sekolah b. Menerapkan nilai karakter yang muncul ketika membuat kemudian dikaitkan dengan indikator nilai karakter serta nilai karakter yang terdapat dari batik jumputan. c. Memahami proses peserta didik pada saat sebelum sampai akhir kegiatan membuat secara langsung. d. Mengetahui dan dapat menerapkan nilai karakter yang ada di batik jumputan yang

bisa didapatkan peserta didik ketika proses kegiatan membatik dilaksanakan.

Tabel 3. 2
Indikator Nilai Karakter

No.	Aspek Nilai Karakter	Indikator
1.	Nilai kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki rasa ingin tahu b. Peserta didik dapat mengekspresikan ide-idenya yang merupakan hasil pemikiran ke dalam karya batik. (Memiliki rasa imajinatif) c. Percaya diri dalam membuat karya d. Mempunyai motivasi yang tinggi e. Memiliki kemampuan memecahkan masalah
	Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> a. Melalui pengalaman estetik atau keindahan peserta didik dapat memahami tingkat kesulitan dalam proses membuat batik jumputan, yang merupakan wujud kecintaan peserta didik terhadap budaya bangsanya. b. Menyukai serta bangga terhadap batik yang merupakan warisan leluhur budaya indonesia. c. Sangat senang pada saat kegiatan membuat karya praktik membatik d. Menghargai berbagai motif batik dengan tidak menjatuhkan

-
- e. Dapat melestarikan batik sebagai mewujudkan cinta terhadap budaya bangsa.
-

Pringgabaya, 2022 (dimodifikasi peneliti)

3.6.2 Lembar Observasi

Dalam penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pengamatan (Observasi) serta melakukan wawancara sebagai dua teknik pengumpulan datanya atau alat ukur yang diperlukan karena merupakan andalan dari penelitian ini dan mampu memperoleh data verbal maupun non verbal mengenai perilaku manusia (Bachri, 2010, hlm 61).

Tabel 3. 3
Analisis Nilai Karakter

Nilai Karakter	Indikator	Penilaian Perkembangan Peserta Didik				Ket
		1	2	3	4	
Kreatif	Memiliki rasa ingin tahu					
	Peserta didik dapat mengekspresikan ide-idenya yang merupakan hasil pemikiran ke dalam karya batik. (Memiliki rasa imajinatif)					
	Percaya diri dalam membuat karya					
	Mempunyai motivasi yang tinggi					
Cinta Tanah Air	Memiliki kemampuan memecahkan masalah					
	Melalui pengalaman estetik atau keindahan peserta didik dapat memahami tingkat kesulitan dalam proses membuat batik,					

Farah Oktaviana, 2023

ANALISIS NILAI CINTA TANAH AIR DAN KREATIVITAS MELALUI PROGRAM MEMBATIK JUMPUTAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang merupakan wujud kecintaan peserta didik terhadap budaya bangsanya.

Menyukai serta bangga terhadap batik yang merupakan warisan leluhur budaya Indonesia

Sangat senang pada saat kegiatan membuat karya praktik membatik

Menghargai berbagai motif batik dengan tidak menjatuhkan

Dapat melestarikan batik sebagai mewujudkan kearifan lokal

Pringgabaya, 2022

Keterangan :

- 1 = Kurang, peserta didik tidak mengikuti dengan baik
- 2 = Cukup, peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan baik
- 3 = Baik, peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan baik
- 4 = Sangat Baik, peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan baik

Tabel 3. 4
Tahapan Proses Membatik

Nilai Tahapan Proses Praktik Membatik Peserta didik					
No.	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pra Persiapan				
	- Menyiapkan peralatan dan bahan yang akan dibutuhkan				
	- Membersihkan bahan dan alat yang akan digunakan				

-
- Menyusun bahan dan alat dengan rapih
-

2. Proses Membatik

- menentukan titik-titik motif yang akan diikat
 - Mengikat bahan isi ikatan yang telah dibungkus, sesuai dengan motif yang dibuat.
 - mewarnai atau mencelupkan kain ke dalam larutan pewarna yang sudah disiapkan.
 - mencuci dan menjemur kain yang sudah di beri warna.
-

3. Selesai Membatik

- Menjemur, mencuci dan mengeringkan kain batik kembali
 - Mengemas batik yang sudah dibuat agar terlihat semakin menarik.
-

Jumlah

Jumlah Nilai Maksimal

Presentase Nilai

Pringgabaya, 2022

Keterangan :

- 1 = Kurang, peserta didik tidak mengikuti dengan baik
- 2 = Cukup, peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan baik

Farah Oktaviana, 2023

ANALISIS NILAI CINTA TANAH AIR DAN KREATIVITAS MELALUI PROGRAM MEMBATIK JUMPUTAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3 = Baik, peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan baik
- 4 = Sangat Baik, peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan baik

Tabel 3. 5
Instrumen Presentase Nilai

Presentase	Status Kelayakan
>80%	Sangat Baik
60% - 79,9%	Baik
50% - 59,9%	Cukup
<49,9%	Kurang

3.6.3 Lembar Pertanyaan Wawancara

Lembar pertanyaan wawancara diperlukan untuk mengetahui kondisi kelas serta peserta didik ketika pembelajaran supaya dapat memastikan sesuai dengan apa yang diteliti. Dalam penelitian sebelum melakukan wawancara perlu mengetahui serta memahami faktor yang terdapat di dalam materi pertanyaan sehingga pada saat proses wawancara dapat berjalan dengan baik (Sidiq, 2019). Hal ini perlu diperhatikan dalam antara tingkat kemudahan dan kesulitan pertanyaan.

Tabel 3. 6
Pedoman Wawancara

Jenis	Sumber	Indikator
Wawancara	Guru Kelas	1. Mengetahui nilai karakter peserta didik serta latar belakang peserta didik 2. Mengatahui pembelajaran di sekolah sebelum peneliti datang
	Peserta didik	1. Mengatahui proses kegiatan membuat jumptan 2. Mengetahui nilai karakter melalui membuat jumptan yang bisa peserta didik

dapatkan dan diterapkan ketika proses membuat.

3.6.4 Angket Respon Siswa

Menurut Sugiyono (2017) bahwa angket atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau bisa dikatakan pernyataan tertulis kepada peserta didik untuk dijawab. Dalam merancang angket tersebut peneliti membuat dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 7
Kisi-Kisi Lembar angkes peserta didik

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1.	Pra Persiapan Pembelajaran alat dan bahan	Penjelasan materi jelas dan mudah dipahami				
		Menampilkan contoh gambar, ilustrasi, dan video yang disajikan menarik				
		Alat dan bahan mudah di dapatkan				
		Langkah pembelajaran mudah diikuti dan dipahami				
2.	Penyajian proses kegiatan pelaksanaan praktik	Memudahkan untuk belajar bekerja sama dan trampil				
		Memerlukan kesabaran dalam proses kegiatan membuat batik jumputan				
		Program Praktik membuat jumputan ini mengajarkan siswa untuk meningkatkan nilai-nilai kreatif dan cinta				

		tanah air serta menumbuhkembangkan bakat siswa.
		Menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran dengan kegiatan praktik membuat batik jumputan
3.	Hasil Produk Batik Jumputan	Tampilan produk batik jumputan hasil karya siswa dihasilkan menarik Gradasi motif atau perpaduan warna yang beraneka ragam Pemanfaatan produk untuk dikembangkan

Sumber: dimodifikasi dari (Tuharsih, 2018)

3.6.5 Studi Dokumentasi

Dokumen yang didapat dalam penelitian ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berjalan atau telah usai selama penelitian yang dijelaskan dalam bentuk berupa tulisan, gambar, foto, atau karya-karya dokumentasi lainnya Sugiyono (2016). Pada dokumentasi tidak jauh berbeda dengan dalam sebuah penelitian, yakni mencari data dari sebuah notulen, catatan, prasasti, supaya mendukung gagasan peneliti (Sidiq, 2019).

Maka perlu dokumentasi dari penelitian ini seperti silabus serta sumber buku materi ajar yang digunakan di kelas V SDN 2 Gesik berupa foto hasil kegiatan observasi, hasil catatan wawancara terhadap Guru dan peserta didik.

3.6.6 Validasi Ahli

Lembar validasi ahli dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat penilaian atau pertimbangan oleh ahli terhadap rancangan produk yang telah dibuat oleh peneliti. Tujuannya yaitu untuk melihat sejauh mana produk tersebut sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan kelayakan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010) mengatakan bahwa “validasi materi, produk, pedagogik merupakan kegiatan untuk menilai reancangan melalui hal tersebut dalam metode

mengajar terbaru secara umum akan lebih berpengaruh efektif dari yang lama atau tidak”. Perbaikan rancangan dilakukan setelah adanya validasi dari ahli validator yang mana akan diperoleh kekurangan serta kelebihan perangkat rancangan pembelajarann berupa RPP dan LKPD yang telah dibuat.

Tabel 3. 8
Kisi-Kisi Lembar Validasi ahli Materi

Aspek	Indikator
Kelayakan isi	Kesesuaian KD serta indikator dan kejelasan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian materi
Kesesuaian topik	Ketepatan materi
	Kelengkapan LKPD
	Kesesuaian dengan situasi anak
Memuat nilai karakter	Penyajian pembelajaran produk membuat disajikan dengan bermuatan karakter

Sumber: dimodifikasi dari Nurul hadi yanti, 2021

Tabel 3. 9
Kisi-kisi Lembar Validasi ahli produk

Aspek	Indikator
Desain (motif batik dan corak)	Desain terdiri atas struktur motif batik ornament
	Motif tersusun atas kombinasi bentuk yang serasi
	Ukuran motif sesuai dengan bidang hias
	Memiliki pola motif hias yang jelas
	Memiliki kombinasi warna yang bagus
Daya Tahan/Mutu	Warna produk tidak meninggalkan bekas
	Warna produk memiliki ketahanan luntur saat digosok
Daya Tarik (Motif dan warna)	Kreativitas ide ditinjau dari kreasi dalam memodif motif
	Motif beragam warna yang rinci

Sumber: dimodifikasi dari Aprilia, R. (2018). Alat Penilaian Produk Batik, (53-54)

Tabel 3. 10
Kisi-kisi Lembar Validasi ahli pedagogik

Aspek	Indikator
Format	Penggunaan format
	Penempatan gambar
	Gambar dan grafik disajikan sesuai dengan topik yang dipelajari
	Gambar dan grafik disajikan dengan menarik
Pengelompokan	Sistematika penyusunan materi
	isi materi, latihan menjadi satu kesatuan
Daya Tarik	Desain cover menunjukkan materi utama pada LKPD
	Pemilihan warna bervariasi
	Penyajian soal dan latihan
Bentuk dan ukuran huruf	Pemilihan jenis dan ukuran huruf
Ruang kosong	Gambar atau ilustrasi yang disajikan sesuai
	penempatan gambar atau ilustrasi
Pemenuhan kebutuhan peserta didik	LKPD yang digunakan memenuhi minat, kebutuhan
Kegiatan pembelajaran	LKPD memfasilitasi belajar efektif dan efisien.

Tabel 3. 11
Kisi-kisi Lembar Validasi pedoman observasi rancangan LKPD

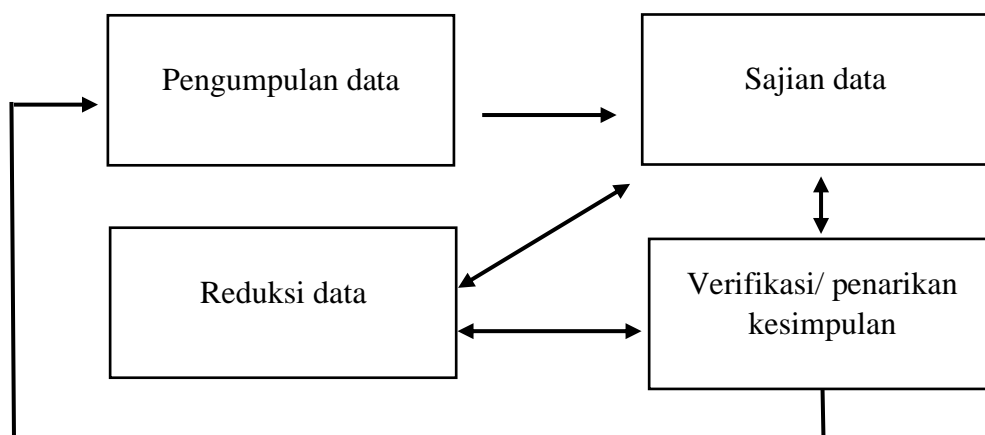
Aspek	Indikator
Media Alat dan Bahan, LKPD yang digunakan	Kondisi media dan LKPD.
	Ketersediaan media (alat dan bahan) serta LKPD
Proses pelaksanaan program praktik membatik jumputan	Pemanfaatan petunjuk LKPD
	Minat peserta didik
	Keaktifan anggota kelompok

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Arifin, 2011 hlm. 172) tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut; pertama meluaskan analisis melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ketika proses wawancara, kedua mengaitkan dengan hasil observasi dan pengamatan yang ditemukan di lapangan, ketiga berdiskusi dengan teman teman sejawat, keempat hubungkan dengan kajian pustaka, kelima, kembali pada teori yang ada.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka tahapan peneliti dalam menganalisis data yaitu; pertama, mengumpulkan data melalui wawancara yang dilakukan oleh wali kelas V SDN 2 Gesik, Guru Mata Pelajaran SBdP, dan peserta didik kelas V SDN 2 Gesik, kedua peneliti melakukan pengamatan secara langsung ketika peserta didik melakukan praktik membuat jumptan; ketiga, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing berkaitan dengan penelitian; keempat, mengaitkan hasil penemuan dilapangan dengan kajian teori pustaka yang ada; kelima, menghubungkan hasil penelitian yang didapatkan dengan teori-teori yang telah diperoleh peneliti.

Teknis analisis data kualitatif ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan, proses tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Analisis Miles dan Huberman

Langkah-langkah dalam mengolah data yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Tahap pengumpulan data merupakan tahap awal yang dilakukan pada penelitian yakni Langkah observasi serta wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas V di SDN 2 Gesik.
2. Tahap reduksi data, pada tahap ini khususnya dalam pendelatan kualitatif, reduksi data dibutuhkan untuk menggolongkan, dan menyederhanakan kemudian dapat menghasilkan informasi yang sesuai lalu memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Sehingga pada tahap ini perlu dilaksanakan untuk memilih kesesuaian atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Reduksi data mulai dari awal pengambilan keputusan mengenai kerangka kerja, penentuan topik atau rumusan masalah, kemudian menyusun pertanyaan penelitian serta menentukan langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran praktik membuat jumptan dalam pembelajaran seni budaya kelas 5 di SDN 2 Gesik.
3. Tahap penyajian data, kegiatan saat pengumpulan data tersusun secara rapih serta mudah dipahami sehingga dapat memberikan menghasilkan kesimpulan. Penyajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat sehingga narasi yang dibuat berupa deskripsi. Mengenai perencanaan, pelaksanaan, tujuan pembelajaran, materi, metode, media dan alat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SDN 2 Gesik.
4. Tahap penarikan kesimpulan, akhir dalam menganalisis data kualitatif melihat dari reduksi data dengan merujuk terhadap tujuan analisis yang ingin didapat. Dari mulainya kegiatan pelaksanaan penelitian dengan melakukan pencatatan arahan petunjuk.

3.8 Teknik Sampling

Farah Oktaviana, 2023

ANALISIS NILAI CINTA TANAH AIR DAN KREATIVITAS MELALUI PROGRAM MEMBATIK JUMPUTAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2005:52) mengatakan bahwa “Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan terhadap penelitian, adapun terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Untuk pengambilan sampel dilakukan atas dasar berbagai pertimbangan tertentu atau termasuk dalam *purposive sampling*. Disebut “*purposive*” karena dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan data dalam menghadapi kenyataan yang tidak tunggal. Pemilihan sampel ditujukan dalam sumber data yang dilihat memiliki data penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dilakukan. (H.B Sutopo, 2006:36) dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan berupa *purposive sampling*, dengan ketentuan peneliti untuk memilih informan yang dianggap dapat mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang sesuai.

Teknik tersebut dipilih dikarenakan pada pelaksanaan pengumpulan data, pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan serta kesesuaian dalam memperoleh data guna untuk menjadi sumber data yang tepat. Menggali informasi yang diperoleh dari guru mata Pelajaran seni budaya serta peserta didik kelas 5 dan mengetahui mengenai pelaksanaan pembelajaran praktik membuat jumptan. Jadi *purposive sampling* Teknik yang menentukan sample dengan pertimbangan tertentu.

Dari keseluruhan populasi peserta didik 20 orang serta dikelompokkan menjadi 4 kelompok dengan jumlah 5 orang dalam setiap kelompok. Terdapat 4 peserta didik yang terpilih atau dikategorikan unggul tersebut diambil dari perwakilan setiap kelompok yang hanya bisa memberikan informasi lebih atau secara mendalam dari pada peserta didik lainnya, karena sebagai peneliti merasa bahwa peserta didik tersebut mampu menjawab pertanyaan penelitian.